

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 TENGARAN**



Disusun oleh:

Ahmad Zahry Mujadid

2501409030

Pendidikan Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah, M.Si.

NIP 19500207 197903 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Subroto

NIP 19570315 197903 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Tengaran. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra.Latifah, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.hum selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs.Subroto selaku Kepala SMP N 2 Tengaran
6. Sarjono selaku guru pamong bidang Seni Musik
7. Dra.Istutiwati, M.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Tengaran
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Tengaran
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Tengaran.
10. Teman-teman PPL UNNES 2012.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Tengaran, Oktober 2012

Ahmad Zahry Mujadid

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL .....   | i   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                     | ii  |
| KATA PENGANTAR .....  | iii |
| DAFTAR ISI.....   | iv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                     | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1   |
| B. Tujuan PPL .....   | 2   |
| C. Manfaat PPL .....  | 2   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                 | 4   |
| A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....                            | 4   |
| B. Struktur Organisasi Sekolah .....                        | 4   |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....         | 5   |
| BAB III PELAKSANAAN .....                                   | 6   |
| A. Waktu .....  | 6   |
| B. Tempat .....   | 7   |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....                        | 7   |
| D. Materi Kegiatan .....                                    | 8   |
| E. Proses Bimbingan .....                                   | 8   |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II ..... | 8   |
| G. Hasil Pelaksanaan .....                                  | 9   |
| H. Guru Pamong .....  | 12  |
| I. Dosen Pembimbing.....                                    | 12  |
| REFLEKSI DIRI   |     |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN   |     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi berperan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 2 TENGARAN.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini sebagai praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai pemberian bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

### 2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang ada dan kemudian nantinya dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan hubungan kerja sama dengan pihak sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang maenjadi Universitas
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

#### **Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, guru, siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis.

### **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah Seperangkat rencana dan pengaturan mengetahui tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang menengah atas dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Adapun kurikulum yang saat ini sudah banyak diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum tahun 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan pun berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum tahun 2004.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2004. Pada

KTSP masing-masing sekolah diberi kebebasan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan pemerintah.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2011, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tengeran, Jl.Salatiga - Solo Kabupaten Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Tengeran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli -12 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran untuk kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

##### **c. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan setelah perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu guru pamong sudah tidak sepenuhnya ikut mendampingi mengajar di kelas.

##### **d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung praktikan melakukan kegiatan mengajar dalam KBM di kelas.

#### **e. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan-laporan, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya dan kebenarannya laporan.

### **D. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Pelaksanaan KBM di kelas dapat berjalan dengan baik dengan adanya persiapan, yaitu dengan membuat perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, kriteria ketuntasan minimal dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 7 jam dalam satu minggu dengan mengajar 7 kelas.

### **E. Proses Bimbingan**

Praktikan didalam melaksanakan kegiatan PPL II mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, menganalisis nilai, dan menganalisis soal, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberkan bimbingan, masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan serta mengevaluasi.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang bahan materi, langkah dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam Proses Belajar Mengajar, terdapat berbagai faktor yang mendukung dan yang menghambat, yaitu :

### **1. Faktor Pendukung**

- Keharmonisan Hubungan yang baik antara siswa, guru dan dengan anggota sekolah latihan.
- Guru pamong selalu membantu praktikan setiap kali praktikan dalam proses bimbingan.
- Proses bimbingan yang baik dan lancar.
- Tersedianya fasilitas yang cukup memadai dari sekolah latihan yang memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

### **2. Faktor Penghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya di sekolah latihan.
- Kurang adanya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya kesiapan dan persiapan praktikan tentang tugas-tugasnya.
- Sifat yang masih kurang profesional oleh mahasiswa praktikan.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas inti dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat perencanaan yang baik dan sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan dapat belajar menjadi guru yang profesional. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL II.

Selain itu untuk seorang calon pendidik juga dituntut agar dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut antara lain :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi dan berkonsentrasi dalam KBM.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan dalam pembelajaran musik di SMP N 11 Semarang adalah alat musik (pianika, recorder, keyboard, dan gitar).

6. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

#### 8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### 9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

### **H. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 2 Tenganan adalah Sarjono. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan, kritik, dan saran tentang cara mengajar yang baik. Selain itu beliau juga mengajarkan cara membuat perangkat pembelajaran dengan penggunaan bahasa yang benar.

### **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.hum, beliau adalah sosok yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam beradaptasi pada lingkungan sekolah, baik dari pertama kali kami mengajar ataupun perjalanan kami selama PPL dikarenakan senantiasa membimbing dan memantau ketika kami mengajar. Menanyakan kendala yang dihadapi, dan memberikan penyelesaian untuk memecahkan masalah yang kami temui, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lebih baik lagi.



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Ahmad Zahry Mujadid  
**NIM** : 2501409030  
**Fak/Jur/Prodi** : FBS/PSDTM/Pend.Seni Musik

Praktik mengajar atau disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, mahasiswa akan melakukan praktik langsung untuk menerapkan cara mengajar untuk menyampaikan materi yang didapat secara masa perkuliahan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah lanjutan dari Sekolah Dasar (SD) yang mana di dalamnya terdapat siswa-siswi yang sudah siap untuk menerima ilmu yang bersifat lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Program PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 Tenganan, dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Di dalam program PPL terdapat program observasi PPL 2. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP N 2 Tenganan adalah sebagai berikut :

### **1.Keunggulan dan Kelemahan**

#### **a. Keunggulan**

. Di dalam seni budaya yang diajarkan di SMP N 2 Tenganan, di dalamnya siswa belajar mengenai seni musik, dan seni rupa. Mata pelajaran Seni budaya merupakan sebuah ilmu untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi dan apresiasi siswa. Mata pelajaran seni budaya diharapkan dapat memberikan suasana yang lain, segar dan menyenangkan.

#### **b. Kelemahan**

Seni Budaya seringkali dianggap sebelah mata oleh para siswa, karena siswa cenderung belum memahami pentingnya belajar seni budaya. Sesungguhnya dalam Seni Budaya ataupun khususnya Seni Musik unsur-unsur penting yang perlu siswa ketahui, dari hal yang kecil sampai hal yang besar, agar siswa bisa menjadi generasi penerus dan pembudidaya Seni Budaya Indonesia yang maju.

### **2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Tenganan cukup memadai. Terdapat buku paket pinjaman dari perpustakaan di setiap kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk media

pembelajaran sudah ada 1 Televisi, LCD Proyektor, sound audio, kemudian terdapat pula buku LKS mayoritas siswa sudah mempunyai, untuk membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, drum, gitar dan alat pendukung lainnya serta optimalisasi ruang kesenian mata pelajaran seni musik

### **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru yang menjadi guru pamong saya adalah bapak Sarjono, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. Beliau tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga menjadi seorang pendidik, berpenampilan menarik bersahabat dengan siswanya. Disini pak Sarjono dalam mengajar menyesuaikan keadaan yang ada di lapangan berdasarkan kemampuan para siswa. Dosen Pembimbing saya adalah Bapak Sahrul Syah Sinaga. Beliau merupakan tauladan bagi para mahasiswanya dikarenakan selain beliau berintelektual tinggi juga beliau sosok Dosen yang baik, berwibawa, ramah dan bersahabat

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 2 Tenganan sudah dapat dikatakan PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya. Jadi siswa akan merasa nyaman dan senang dalam mempelajari mata pelajaran seni budaya.

### **5. Kemampuan Praktikan**

Mahasiswa dari jurusan seni musik telah mendapatkan materi-materi praktek yang sudah dipelajari, sehingga menjadikan praktikan cukup berpengalaman. Beberapa mata kuliah tertentu di kampus pun telah melaksanakan latihan belajar mengajar khususnya mata pelajaran seni budaya, masih terdapat banyak sekali kekurangan. Hal ini memotivasi kami untuk dapat belajar lebih baik lagi dengan arahan bapak Sarjono selaku guru pamong saya.

### **6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 2**

Sebagai praktikan saya dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik. Hal ini dapat dilihat susunan perangkat pembelajaran seperti prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian guru pun dapat memberikan gambaran

yang jelas kepada mahasiswa PPL apa yang harus dilakukan dalam mengajar mata pelajaran seni budaya.

### **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Selama melaksanakan program PPL 2 dan mengamati sekolah dengan lingkungannya struktur sekolah dan hal-hal lainnya. Kemudian mempererat hubungan dan komunikasi yang baik antara Guru, Siswa, dan Praktikan dari Unnes agar selama proses program PPL berlangsung dapat berjalan dengan baik. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya dapat menjadikan hal yang sekarang lalui menjadi lebih baik lagi sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan untuk sekolah latihan dan calon guru-guru lulusan UNNES.

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil setiap manfaat dan pelajaran serta dapat saling membantu demi mencapai pendidikan yang lebih baik lagi.

Mengetahui,  
Guru Pamong  
SMPN 2 Tenganan

Tenganan, Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan  
Seni Musik

Sarjono  
NIP. 1961 0724 1984 03 1005

Ahmad Zahry Mujadid  
NIM. 2501409030